

## BAB 7

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 7.1 Kesimpulan

1. Faktor status gizi anak usia 24-60 bulan di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah gizi kurang sebanyak 26 orang (65,0 %)
2. Faktor pendapatan keluarga di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah kurang dari UMK (upah minimum kabupaten) sebanyak 35 orang (87,5 %)
3. Faktor tingkat pendidikan ibu di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan sebagian besar adalah lulus dibawah SMP sebanyak 30 orang (75,0 %)
4. Sebagian besar penderita *stunting* di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan adalah klasifikasi pendek dengan 30 balita (75,0 %)
5. Balita dengan gizi baik mengalami *stunting* pendek sebanyak 4 balita (80.0%) dan anak *stunting* sangat pendek sebanyak 1 balita (20%), anak dengan gizi kurang mengalami *stunting* pendek sebanyak 19 balita (73.1%) dan *stunting* sangat pendek sebanyak 7 balita (26,9%), dan anak dengan gizi buruk mengalami *stunting* pendek sebanyak 7 balita (77,8%) dan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (22,2%).
6. Keluarga pendapatan >UMK dengan *stunting* pendek sebanyak 3 balita (60.0%) dan anak dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (40.0%) sedangkan keluarga dengan pendapatan <UMK, anak dengan *stunting* pendek

sebanyak 27 balita (77.1%) dan anak dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 8 balita (22.9%).

7. Ibu lulusan diatas SMP dengan *stunting* pendek sebanyak 8 balita (80.0%) dan balita dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 2 balita (20.0%) sedangkan ibu lulus dibawah SMP, balita dengan *stunting* pendek sebanyak 22 balita (73.3%) dan balita dengan *stunting* sangat pendek sebanyak 8 balita (26.7%).
8. Pengaruh variabel independen dan dependen terhadap *stunting* didapatkan nilai (*Odds Ratio*)  $OR < 1$  yang berarti faktor independen tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya *stunting* di Desa Dlemer Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

## 7.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan peneliti antara lain.

### 7.2.1 Bagi pelayanan kesehatan:

1. Lebih mewaspadaai gejala awal *stunting*.
2. Memperhatikan faktor resiko yang ada pasien.
3. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat supaya menghindari faktor-faktor resiko terjadinya *stunting* pada saat posyandu.
4. Selalu memperhatikan tumbuh kembang balita setiap posyandu.

### 7.2.2 Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai sarana untuk memberikan pengalaman langsung dalam rangka penerapan teori selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Gresik, serta

meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penulisan dan penulisan ilmiah.

#### 7.2.3 Bagi institusi pendidikan

Dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dengan penyediaan literature yang berkaitan dengan masalah faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting*.

#### 7.2.4 Bagi masyarakat

Memberi informasi kepada masyarakat mengenai faktor-faktor penyebab terjadinya *stunting*, sehingga masyarakat tahu faktor yang mempengaruhi terjadinya *stunting* dan dapat melakukan tindakan-tindakan pencegahan timbulnya *stunting*.